

ABSTRAK

EFEKTIVITAS KOMPOSISI BEBERAPA EKSTRAK TUMBUHAN TERHADAP PERTUMBUHAN JAMUR *Colletotrichum gloeosporioides* PENYEBAB ANTRAKNOSA PADA CABAI (*Capsicum annuum* L.)

Oleh

AGUS PRANYATA

Pengendalian penyakit antraknosa umumnya dilakukan petani di Indonesia dengan menggunakan fungisida sintetis dengan bahan aktif kimiawi. Namun, penggunaan fungisida sintetis selalu diikuti dengan pertimbangan ekonomi dan dampak negatif terhadap lingkungan sehingga perlu alternatif lain. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan ekstrak daun tanaman mimba, sirih, jarak tintir dan saliera tunggal maupun kombinasi untuk mengendalikan antraknosa pada tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.). Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Penyakit Tanaman dan Laboratorium Bioteknologi, Jurusan Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Penelitian ini disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perlakuan: Kontrol, Ekstrak daun mimba, Ekstrak daun sirih, Ekstrak daun jarak tintir, Ekstrak daun saliera, Ekstrak daun saliera+sirih, Ekstrak daun saliera+j.tintir, Ekstrak daun saliera+mimba, Ekstrak daun sirih+j.tintir, Ekstrak daun sirih+mimba, Ekstrak

daun j.tintir+mimba, Ekstrak daun saliarda+sirih+j.tintir+mimba, Ekstrak daun saliarda+sirih+j.tintir, Ekstrak daun saliarda+sirih+mimba dan Ekstrak daun sirih+j.tintir+mimba. Jadi total 15 perlakuan dengan 3 ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan ekstrak daun tanaman jarak tintir, ekstrak daun sirih+mimba dan ekstrak daun saliarda+sirih+mimba berpengaruh tinggi dan konsisten dalam menghambat pertumbuhan *C. gloeosporioides* namun tidak berpengaruh dalam menghambat pertumbuhan spora *C. gloeosporioides*.

Kata kunci: Antraknosa, *Capsicum annum* L, *C. gloeosporioides*, ekstrak daun tanaman, pestisida nabati.